



# Ni Made Pilih Tunggu Surat Mendagri

Aria Mengaku Belum Tahu  
Jadi Calon Pj Bupati Kulonprogo

JOGJA, Radar Jogja - Kepala Dinas Perhubungan DJJ Ni Made Dwipanti Indrayanti dan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DJJ Aria Nugrahadi memberikan respons berbeda, menanggapi munculnya nama keduanya sebagai calon pejabat (Pj) wali kota Jogja serta bupati Kulonprogo.

Ni Made mengaku tidak ingin berkomentar lebih jauh. Alasannya, informasi soal tersebut masih sebatas di media massa. "Itu kere berita di koran," ucapnya saat dihubungi kemarin (17/5). Ucapan itu pula yang

disampaikan Ni Made kepada sejumlah rekan dan koleganya.

Usai berita berjudul "Ni Made Wali Kota Perempuan Pertama Pimpinan Jogja" yang terbit di koran ini edisi Selasa (17/5), beragam tanggapan mengemuka. Rata-rata teman-teman Ni Made memberikan apresiasi. Bahkan sebagian besar menyampaikan ucapan selamat. "Beritanya bikin heboh saja," kata ibu tiga putra ini.

Ucapan dan apresiasi itu terbanyak datang dari grup WhatsApp (WA) **Boco Ni Made...** Hal 3

**CALON PJ WALI KOTA JOGJA**

Gubernur DJJ Hamengku Buwono X telah mengirimkan tiga nama calon Pj wali kota kepada Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

**1 Ni Made Dwipanti Indrayanti**

**Tunggu saja surat dari menteri dalam negeri.**

- Jabatan sekarang: Kepala Dinas Perhubungan DJJ.
- Dari berbagai sumber yang dikumpulkan, calon yang digadang-gadang adalah Ni Made. Diteliti memenuhi persyaratan yang dibutuhkan. Kats kuat

**2 Anna Rina Herbranti**

- Jabatan sekarang: Kepala Dinas PUP dan ESOM DJJ.

**3 Sugeng Purwanto**

- Jabatan sekarang: Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DJJ.

**Jogja 1**

DAFTAR BERITA KAPITULASAR JOGJA

# Ni Made Pilih Tunggu Surat Mendagri

Sambungan dari hal 1

Kebetulan mantan kepala Biro Administrasi Perencanaan dan Sumber Daya Alam (SDA) Setprov DIJ itu mengikuti sejumlah grup WA. "Teman-teman saya yang jauh di luar Jogja juga ikut memberikan komentar," ceritanya.

Menaanggapi itu, Ni Made mengaku tidak ingin terpancing. Namun demikian, secara tersirat dia tidak membantah namanya masuk dalam bursa tiga calon Pj wali kota Jogja. Itu terlihat dengan ajaknya agar semua pihak bersabar. "Tunggu saja surat dari menteri dalam negeri," pintanya.

Seperti ditulis *Radar Jogja*, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X telah mengirimkan tiga nama calon Pj wali kota kepada Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian. Pengiriman dokumen usulan disampaikan melalui Biro Tata Pemerintahan Setprov DIJ.

Tiga nama itu adalah Ni Made, Anna Rina Herbranti dan Sugeng Purwanto. Jabatan Anna sekarang adalah kepala Dinas PUP dan ESDM DIJ. Sedangkan Sugeng mengepalai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIJ. Di luar tiga nama itu juga sempat beredar beberapa calon lainnya.

Di antaranya, seperti Sekretaris

Daerah Kota Jogja Aman Yudadijaya, Asisten Pemerintahan dan Administrasi Umum Setprov DIJ Sumadi, serta Asisten Perencanaan dan Pembangunan Setprov DIJ Tri Saktiyana.

Dari berbagai sumber yang dikumpulkan koran ini menyebutkan sosoknya adalah perempuan. Ni Made dinilai memenuhi berbagai persyaratan yang dibutuhkan. Karena itulah dia menjadi calon yang punya kans kuat menggantikan duet Wali Kota Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi. Keduanya bakal mengakhiri masa tugasnya pada Ming-

gu 22 Mei 2022. Tepat lima tahun menjabat sejak 22 Mei 2017.

"DIJ sekarang memasuki era perempuan. Sudah lebih dari separo kepala OPD dijabat perempuan. Besok ada Pj wali kota perempuan. Lusa, bisa jadi Sekprov juga wanita. Kalau gubernur, *wallahu a'lam*," ucap seorang sumber di Kepatihan.

Pascareformasi, Pemprov DIJ telah tiga kali menempatkan birokratnya sebagai Pj wali kota Jogja. Pertama, pada 2006 lantaran terjadi bencana gempa bumi Pilkada Kota Jogja ditunda. Terjadi kekosongan jabatan karena Wali Kota Herry Zudianto

dan Wakil Wali Kota Syukri Fadholi telah habis masa jabatannya. Gubernur DIJ Hamengku Buwono X menunjuk Asisten Pemerintahan Prof Dr Dahlan Thaib SH sebagai Pj wali kota.

Kedua pada Pilkada serentak 2016. Masa jabatan Wali Kota Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Imam Priyono berakhir pada 21 Desember 2016. Pj wali kota Jogja dipercayakan kepada Sulistyjo. Jabatannya saat itu Asisten Pemerintahan dan Kesejah-

teraan Rakyat.

Ketiga bakal terjadi beberapa hari ke depan pada Minggu (22/5). Nama Ni Made paling santer disebut sebagai calon kuat. Dia juga akan tercatat sebagai Pj wali kota perempuan pertama yang memimpin Kota Jogja.

Terpisah, Aria tidak banyak memberikan komentar saat disinggung namanya sebagai kandidat Pj bupati Kulonprogo. Dia mengetahui kabar dirinya masuk bursa calon kuat Pj bupati Kulonprogo

dari berita koran yang dikirim teman-temannya. "Kula *mboten mangertos* (saya tidak tahu, *Red*)," elak mantan kepala bidang destina-

si wisata Dinas Pariwisata DIJ ini. Nama Aria yang sehari-hari menjabat kepala dinas tenaga kerja dan transmigrasi DIJ dikirimkan ke Kemendagri bersama dua kandidat lainnya. Keduanya adalah Paniradya Pati Aris Eko Nugroho dan Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIJ Amin Purwani. (**kus/laz/rg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005